

**THE USE OF TABOO WORDS IN PAK DARTO CHARACTER  
IN *TENDANGAN DARI LANGIT* MOVIE**

**THESIS**

**BY  
CHUSNUL CHOTIMAH  
NIM 105110101111093**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Chotimah, Chusnul. 2014. **The Use of Taboo Words in Pak Darto Character in *Tendangan Dari Langit* Movie**. Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Emy Sudarwati; Co-Supervisor: Yana Shanti Manipuspika.

Keywords: taboo words, types, purposes, *Tendangan Dari Langit* movie, *Pak Darto*.

Communication is very important in our life because people can understand each other through communication. Taboo word is one of linguistic phenomena which exist in most languages because every member of society has different way to express his thoughts in language. It is interesting to analyze the various kinds of taboo words which are expressed by men character in the movie *Tendangan dari Langit*. This study is aimed at describing taboo word phenomena in *Tendangan Dari Langit* movie. There are two research problems to be solved, those are to find out the types and the purposes of Javanese taboo words used by Pak Darto in *Tendangan Dari Langit* movie.

In this research, the writer used qualitative method with document or content analysis. The writer only analyzed the Javanese taboo words that were spoken by Pak Darto to describe the analysis on types and purposes of taboo words. In analyzing the type of Javanese taboo words, the writer used Wardhaugh's (2006) theory, while for analyzing the purposes of Javanese taboo words, the writer used Liedlich's (1973) theory.

From the result of analysis, the writer found 10 utterances containing Javanese taboo words by Pak Darto. The writer found that Pak Darto used 5 types of taboo words to express his feelings, they are one's mother in law, bodily function/human genitals term, death, excretion and creating game/animal. Furthermore, Pak Darto only had 4 purposes in using the taboo words, namely to discredit, to provoke violent confrontation, to an endearment and to provide catharsis.

The writer suggests English Department students to conduct the research on taboo language using other theories such as Hughes's or Holmes's theory. She also suggests the next researcher to learn more about Javanese taboo language in daily conversation, Javanese poetry or incantation.

## ABSTRAK

Chotimah, Chusnul. 2014. **Penggunaan Kata Tabu pada Karakter Pak Darto di Film Tendangan Dari Langit**. Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Emy Sudarwati, (2) Yana Shanti Manipuspika.

Kata kunci: kata-kata tabu, tipe, tujuan, film *Tendangan Dari Langit*, Pak Darto.

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan kita karena orang dapat mengetahui satu sama lain dengan komunikasi. Kata-kata tabu adalah salah satu dari fenomena linguistik yang ada di sebagian besar bahasa. Ini sangat menarik untuk menganalisa berbagai macam kata-kata tabu yang diekspresikan oleh karakter laki-laki di film *Tendangan Dari Langit*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena kata-kata tabu yang ada pada film *Tendangan Dari Langit*. Ada dua permasalahan pada penelitian ini, yaitu untuk menemukan tipe-tipe dan tujuan kata-kata bahasa Jawa yang tabu yang digunakan Pak Darto pada film *Tendangan Dari Langit*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan analisa dokumen. Penulis hanya menganalisa jenis kata-kata Jawa tabu oleh Pak Darto untuk dekripsi mendetail mengenai tipe dan tujuan dari kata-kata tabu. Dalam menganalisa tipe dari kata-kata bahasa Jawa yang tabu, penulis menggunakan teori dari Wardhaugh (2006), sedangkan untuk meneliti tujuan dari kata-kata bahasa Jawa yang tabu, penulis menggunakan teori dari Liedlich (1973).

Hasil dari analisa ini, penulis menemukan 10 ucapan yang mengandung kata-kata bahasa Jawa yang tabu yang diucapkan oleh Pak Darto. Penulis juga menemukan bahwa Pak Darto menggunakan 5 tipe dari kata-kata tabu, yaitu bagian dari mertua, fungsi jasmani/bagian kemaluan manusia, kematian, pengeluaran/kotoran manusia, dan permainan/hewan. Selanjutnya, Pak Darto menggunakan 4 tujuan yang digunakan pada kata-kata tabu, yaitu kehilangan kepercayaan, untuk memancing konfrontasi kekerasan, untuk, untuk menunjukkan rasa kasih, dan menunjukkan rasa haru.

Penulis menyarankan pada mahasiswa jurusan bahasa untuk meneliti kata-kata tabu dengan menggunakan teori yang lain seperti teori Hughes atau Holmes. Penulis juga menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk mempelajari lebih dalam tentang kata-kata bahasa Jawa yang tabu dengan melakukan analisis pada obyek lain seperti percakapan sehari-hari, puisi Jawa atau mantra Jawa.

## REFERENCES

- Akmajian, Adrian; and Awolowo, Obafemi. (2001). *Linguistic; an introduction to language and communication*. Cambridge: The MIT Press
- Akmajian, Adrian; and Awolowo, Obafemi. (2001). *an introduction and communication*. USA: Massachussetts Institute of Technology
- Ary, D., Jacobs, L.C., and Razavieh, A. (2002). *Introduction to research in education*. (6th edition). United States of America: Wadsworth Thoemson Learning.
- Hudson, R.A. (1996). *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge Press
- Jay, Timothy. (1992). *Cursing in America Philadelphia*: John Benjamins
- Jay, Timothy. (1996). *What to do when your students talk dirty*. San Jose: Resource Publications
- Kadarisman, A. Effendi. (2010). *Mengurai bahasa, menyibak budaya*. Malang: UIN-Maliki Press
- Kridalaksana, Harimurti. (1983). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Liedlich, Raymond D. (1973). *Coming to terms with language: an antalogy*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Natalia, Daniar I. (2012). *The English taboo words used by cleaver and miles in the movie "PIGS"*. Malang: Unpublished Thesis, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
- Pengertian dan teori kata tabu. (2012). Di akses pada tanggal 7 Juli 2014 dari [http://akhmadandikfirdaus.blogspot.com/2012/11/pengertian-dan-teori-tabu\\_9812.html](http://akhmadandikfirdaus.blogspot.com/2012/11/pengertian-dan-teori-tabu_9812.html)
- Rahmawati, Nuillaili. (2010). *Taboo expressed in "the hangover"*. Malang: Unpublished Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ratnafuri, Febrina Rahadianti. (2013). *Taboo words used by the characters of "Reservoir Dog" movie*. Malang: Unpublished Thesis, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya

- Script Film-film Dapur Film (2013). Di akses pada tanggal 31 Maret 2014 dari <http://dapurfilm.com/2013/04/script-film-film-dapur-film/>
- Sumarsono. (2009). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, Arfian. (2010). *Javanese swear words in boarding house: the case of five Soegijapranata Catholic university studies*. Semarang: Unpublished Thesis, Fakultas Sastra Universitas Katolik Soegijapranata
- Thomas, Northcote W. (1995). *Encyclopaedia britannica eleventh editions*. England: Cambridge University Press.
- Trudgill, Peter. (1974). *Sociolinguistics: An introduction to language and society*. Harmondsworth: Penguin.
- Wardhaugh, Ronald. (1986). *An introduction to sociolinguistics*. USA: Blackwell
- Wardhaugh, Ronald. (2006). *An introduction to sociolinguistics 5<sup>th</sup> edition*. USA: Blackwell Ltd
- Wijana, I Dewa Putu. (2008). *Kata-kata kasar dalam bahasa Jawa*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada